



INTISARI

Digitalisasi pembayaran di lingkungan kampus menjadikan dompet digital (*e-wallet*) semakin melekat dalam aktivitas mahasiswa, tetapi tingkat niat penggunaannya masih bervariasi. Penelitian ini menganalisis faktor psikososial yang memengaruhi niat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengintegrasikan kerangka TAM, UTAUT, DOI, dan TPB. Pendekatan penelitian bersifat kuantitatif melalui survei potong lintang (*cross-sectional*) terhadap 106 mahasiswa yang dipilih secara purposif, dan data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil menunjukkan bahwa persepsi manfaat, pengaruh sosial, dan kepercayaan terhadap layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *e-wallet*. Sebaliknya, kemudahan penggunaan justru berkorelasi negatif secara signifikan, yang menunjukkan bahwa aspek kemudahan telah dianggap sebagai prasyarat dasar sehingga tidak lagi menjadi pendorong utama niat. Dukungan fasilitas dan kesesuaian layanan dengan gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan sehingga lebih berperan sebagai kondisi pemungkin yang telah tersedia. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan proposisi nilai, legitimasi sosial, dan rasa aman untuk mendorong adopsi *e-wallet* di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: *E-wallet*, niat penggunaan, mahasiswa, pembayaran digital, Daerah Istimewa Yogyakarta, *PLS-SEM*.



ABSTRACT

The digitalization of payments on campus has made digital wallets (e-wallets) increasingly embedded in students' daily activities, yet the strength of their intention to use them still varies. This study analyzes the psychosocial factors that influence intention to use e-wallets among university students in the Special Region of Yogyakarta by integrating the TAM, UTAUT, DOI, and TPB. The study uses a quantitative, cross-sectional survey of 106 students selected through purposive sampling, and the data are analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results show that perceived usefulness, social influence, and trust in the service have a positive and significant effect on intention to use e-wallets. By contrast, perceived ease of use is significantly and negatively correlated with intention, indicating that ease has come to be treated as a basic prerequisite rather than a primary driver of intention. Facilitating conditions and the fit between the service and students' lifestyle show positive but non-significant effects, suggesting that these factors function more as enabling conditions that are already in place. These findings underscore the importance of strengthening the value proposition, social legitimacy, and sense of security in order to encourage e-wallet adoption among students.

Keywords: *E-wallet, usage intention, university students, digital payments, Special Region of Yogyakarta, PLS-SEM.*